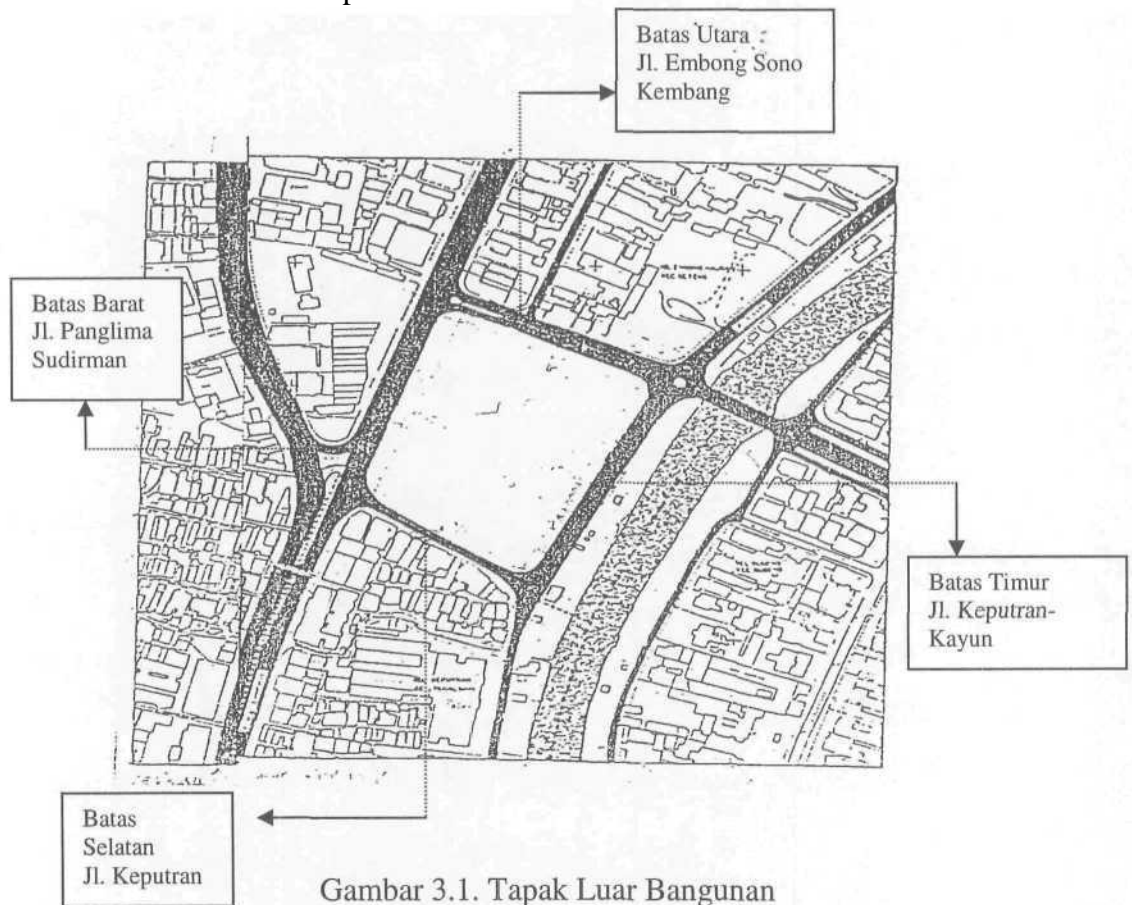


3. ANALISIS DAN KESIMPULAN

3.1. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan langkah awal yang dilakukan desainer interior sebagai dasar perancangan di tahap berikutnya. Menganalisa tapak berarti memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor dalam suatu tapak. Hal itu akan digunakan untuk mendapatkan potensi-potensi tapak yang optimal, dan dapat digunakan dalam perancangan suatu interior.

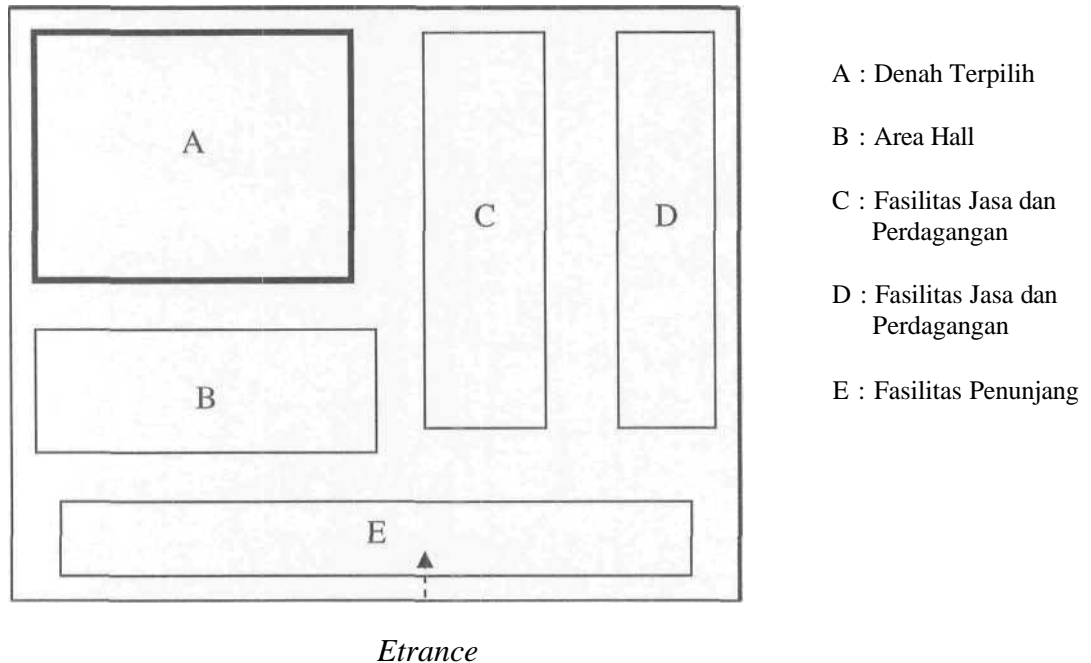
3.1.1. Analisis di Luar Tapak



Analisis terhadap batas-batas lokasi tapak adalah sebagai berikut:

- **Batas utara:** Jalan Embong Sono Kembang
Merupakan fasilitas umum, pertokoan, dan pemukiman warga. Daerah tersebut bersifat bukan sebagai jalan utama, melainkan sebagai jalan alternatif.
- **Batas selatan:** Jalan Keputran
Merupakan area ramai. Terdapat pasar, fasilitas umum dan perdagangan. Jalan Keputran lebih bersifat sebagai jalan alternatif dari padajalan utama.
- **Batas barat:** Jalan Panglima Sudirman
Merupakan jalan utama. Terletak di area pusat kota Surabaya. Nilai lebih pada Jalan Panglima Sudirman adalah kemudahan akses. Jalan tersebut dapat dilalui oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Potensi lain pada jalan tersebut adalah dekat dengan area pusat perbelanjaan. Masyarakat sering melalui Jalan Panglima Sudirman untuk menuju Plaza Tunjungan, pusat perbelanjaan terbesar di Surabaya. Berdasarkan potensi itu, area masuk utama diletakkan di Jalan Panglima Sudirman.
- **Batas timur:** Jalan Keputran-Kayun
Jalan tersebut terdapat pasar, fasilitas umum dan perdagangan. Merupakan area ramai dan jalan alternatif.

Fasilitas Umum *House of Dangdut* menempati denah lantai I dari keseluruhan bangunan *House of Dangdut*. Pada lantai I, Fasilitas Umum *House of Dangdut* berada di sekitar sarana-sarana lain. Keterangannya adalah sebagai berikut:

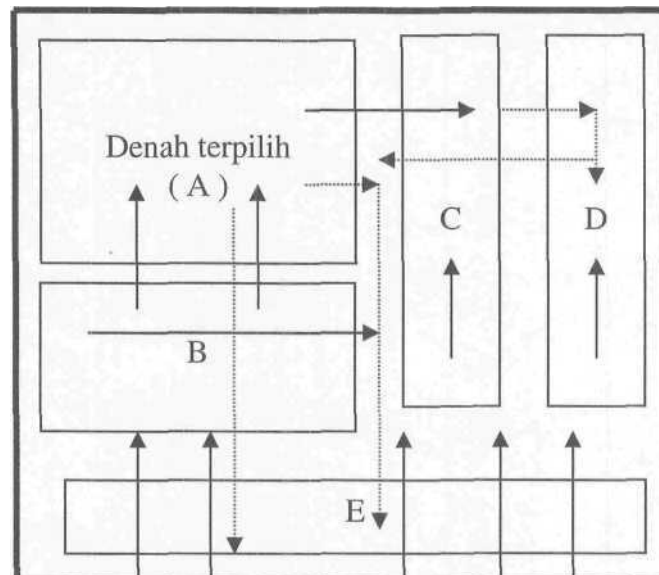


Gambar 3.2. Kondisi Tapak Luar Denah Perancangan

Keterangan:

- A : Merupakan denah terpilih yang akan digunakan sebagai denah Fasilitas Umum *House of Dangdut*.
- B : Hall, berfungsi sebagai area perantara menuju fasilitas-fasilitas lain. Hall dapat digunakan sebagai tempat melakukan pameran. Terdapat lift menuju lantai berikutnya.
- C : Digunakan sebagai fasilitas lain pada museum yang terletak di denah perancangan. Fasilitas tersebut adalah area pameran temporer, area konservasi dan reparasi, serta area staf museum.
- D : Digunakan sebagai area galeri untuk memamerkan benda-benda seni dan bertujuan untuk dijual.

Sirkulasi pengunjung yang dianalisis dalam kondisi tapak bangunan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3. Sirkulasi Pengunjung \

3.1.2. Analisis di Dalam Tapak

Denah perancangan Fasilitas Umum House of Dangdut terdapat pada gambar 2.2. Analisis terhadap denah tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.2.1. Analisis Kebisingan

Tingkat kebisingan ditinjau dari posisi denah terhadap lokasi denah dan bangunan. Jalan Panglima Sudirman yang merupakan jalan masuk utama merupakan sumber kebisingan utama. Denah perancangan yang menghadap jalan tersebut memiliki tingkat kebisingan sebagai berikut:

- Area paling depan, terdekat dengan hall dan lift merupakan area dengan kebisingan yang ramai.
- Area tengah merupakan area dengan tingkat kebisingan cukup ramai.
- Area belakang, merupakan area terjauh dari Jalan Panglima Sudirman digolongkan sebagai area dengan tingkat kebisingan tenang.

3.1.2.2. Analisis Keamanan

Elemen dinding yang terdapat pada denah terdiri dari dinding beton dan dinding kaca. Dinding beton terletak pada bagian denah yang menghadap

lingkungan luar. Dinding kaca terdapat pada bagian denah yang terletak di dalam bangunan. Ditinjau dari keamanan, area berdinding kaca memiliki resiko terhadap hal keamanan. Bila bagian denah akan digunakan untuk menyimpan benda-benda berharga, sebaiknya tidak ditempatkan pada posisi tersebut. Hal yang menguntungkan pada denah adalah, bagian dinding kaca terletak di bagian dalam bangunan. Manfaatnya adalah tingkat keamanan dapat ditampung oleh keamanan seluruh bangunan.

Pada area dengan dinding beton, sangat sesuai untuk aktivitas yang memiliki tingkat kebisingan cukup besar. Hal itu dikarenakan kemampuan dinding beton untuk mencegah penyebaran suara ke luar area. Area kafe yang terdapat panggung musik adalah sesuai diletakkan dalam posisi tersebut.

3.1.2.3. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan berupa menganalisis keadaan dalam bangunan yang dapat mendukung kelancaran dan kelayakan bangunan digunakan oleh manusia. Denah yang terdapat dalam suatu bangunan memiliki kekurangan. Hal itu antara lain berupa masalah sirkulasi udara. Sistem penghawaan *air conditioner* (AC) memerlukan sirkulasi udara yang baik. Asumsi bahwa banyak pengunjung yang akan menggunakan ruangan menimbulkan sistem penghawaan yang harus diperhatikan. Penggunaan AC harus disertai dengan *exhaust fan*. Perangkat tersebut berguna untuk kelancaran pertukaran udara. Selain berguna untuk menjaga kesehatan dan kebersihan udara, perangkat itu berguna pula sebagai antisipasi penghawaan bila terjadi pemadaman listrik.

Selain sistem penghawaan, sistem proteksi merupakan pula perhatian utama. Suatu fasilitas umum akan digunakan oleh banyak orang. Kemungkinan-kemungkinan terjadi kebakaran perlu diantisipasi. Hal itu berguna untuk tetap menjaga keamanan manusia. Pendistribusian air yang tepat pada *sprinkle* perlu diperhatikan.

3.2. Analisis dan Program Kebutuhan

Analisis dan program kebutuhan merupakan langkah desainer interior dalam mengidentifikasi masalah perancangan.

3.2.1. Analisis Aktifitas Pemakai

Berikut ini merupakan analisis aktifitas pengunjung Fasilitas Umum *House of Dangdut*:

No	Pengguna	Aktifitas	Solusi Desain	Kebutuhan Ruang
01	Pengunjung	datang, melihat-lihat menyesuaikan <i>mood, feeling</i>	suasana, elemen estetis, elemen interest	area lobby, entrance
		menanyakan informasi	kejelasan arah, orientasi, staf informasi,	resepsion
		menuju ruang tujuan	kejelasan sirkulasi, arah	sirkulasi
		melihat, menikmati benda-benda koleksi mengenai dangdut	elemen display, ruang display, penerangan, sirkulasi	ruang pameran
		melihat, menikmati benda koleksi berupa media pustaka	elemen display, fasilitas duduk, ruang khusus	ruang baca
		menitipkan barang menuju toko kaset	kouner penitipan kejelasan, orientasi	area kouner
		melihat, membeli produk toko kaset, membayar produk, mencoba produk	ruang, sirkulasi, elemen display	area penjualan, toko, area kasir, area coba
		menikmati makanan ringan, minuman	fasilitas duduk, meja, privasi, kenyamanan	area kafe
		menikmati sajian musik sambil menikmati hidangan	elemen interesting, panggung, suasana	area pertunjukkan
		memesan langsung, menikmati makanan, menyaksikan aksi pramusaji	area khusus, fasilitas pendukung	area bar
		melakukan pembayaran atas makanan, minuman	sirkulasi, kejelasan arah, perabot	area kasir
		buang air kecil buang air besar	kejelasan arah, sirkulasi sarana pendukung	toilet
		keluar, menuju pulang	arah, sirkulasi	area exit

Analisis aktifitas pengelola Fasilitas Umum House of Dangdut adalah sebagai berikut:

No	Pengguna	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
01.	Manajer Umum	mengatur, mengelola, memimpin pengadaan dan pelaksanaan Fasilitas Umum House of Dangdut	Area Manajer Umum
02.	Kepala Kafe	memimpin, mengatur pengadaan dan pelaksanaan kafe	Area Kafe
03.	Staf Pelayan	melayani konsumen, menghantarkan pesanan, membersihkan area makan, Istirahat, makan	Area Kafe, Area khusus
04.	Staf Dapur	mengelola, mempersiapkan bahan makanan menjadi makanan jadi	Area dapur
05.	Staf Bar	melayani keperluan dan permintaan konsumen	Area bar
06.	Staf	melayani informasi dan reservasi	Area Resepsion
07	Staf Kasir	melayani pembayaran oleh pengunjung	Area kasir
08	Kepala Museum	mengatur, mengelola pengadaan dan pelaksanaan kegiatan di museum	Area Kepala Museum
09	Staf Informasi	menyambut pengunjung, melayani informasi	Area resepsion
10	Staf Pameran	memberikan penjelasan kepada pengunjung mengenai koleksi museum	Area pameran
11	Staf Konservasi	merawat, memperbaiki, mempersiapkan benda koleksi untuk dipamerkan	Area konservasi
12	Kepala toko	memimpin, mengelola urusan dan benda-benda untuk dijual	Area toko
13	Staf kounter	melayani informasi dan penitipan barang	Area kounter

No	Pengguna	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
14.	Staf Penjualan	melayani keperluan pengunjung menjaga kebersihan dan pengawasan	Area toko
15.	Staf Kasir	melayani pembayaran oleh konsumen	Area kasir
16.	Staf Keamanan	menjaga keamanan dan pengawasan	Area Satpam
17.	Staf Kebersihan	menjaga kebersihan dan kelengkapan fasilitas	Area khusus
18.	Artis	melakukan persiapan, berias, berganti persiapan menyanyi, melakukan pertunjukan	Area ganti Area panggung
19.	Staf teknisi	mengatur kondisi suara, sound sistem	Area kontrol sound

3.2.2. Analisis Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang

Berdasarkan aktifitas yang telah dianalisis, ruang-ruang yang menjadi batasan perancangan dalam Fasilitas Umum House of Dangdut adalah sebagai berikut:

No.	Aktifitas	Ruang
01.	Pengunjung datang melihat-lihat situasi, menyesuaikan Foyer / emosi dan ekspresi terhadap ruang	Entrance
02.	Pengunjung menanyakan informasi, dilayani oleh petugas informasi	Resepsionis
03.	Pengunjung melihat dan menikmati benda-benda mengenai latar belakang dangdut	Area Pamer I
04.	Pengunjung melihat dan menikmati benda-benda mengenai tokoh revolusi dangdut, Rhoma Irama	Area Pamer II

No	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
05.	Pengunjung melihat dan mendapatkan informasi mengenai tokoh-tokoh penyanyi dangdut, dan	Area Pamer III
06.	perkembangan dangdut modera Pengunjung melihat dan menikmati benda-benda mengenai perkembangan dangdut sewaktu dipenuhi goyangan erotis, seperti Inul Daratista	Area Pamer IV
07.	Pengunjung melihat dan mendapatkan informasi mengenai perkembangan dangdut masa kini, di mana telah diterima kalangan menengah ke atas	Area Pamer V
08.	Pengunjung mendapatkan informasi melalui media cetak, seperti buku, majalah	Area Baca
09.	Pengunjung menitipkan barang sebelum memasuki area toko	Area Kounter
10.	Pengunjung mengunjungi, melihat, dan membeli kaset musik dangdut	Area Jual Kaset
11.	Pengunjung melihat, membeli <i>compact disk</i> (CD)	Area Jual CD
12.	Pengunjung melihat, membeli <i>video compact disk</i> (VCD) musik dangdut	Area Jual VCD
13.	Pengunjung melihat, membeli benda-benda aksesoris, seperti rak kaset, cd,	Area Jual Aksesoris
14.	Pengunjung membayar benda-benda yang dibeli	Area Kasir
15.	Pengunjung mencoba, mendengarkan benda yang dibeli	Area Coba
16.	Pengunjung menikmati fasilitas kafe, melakukan aktifitas makan, berkumpul bersama teman, menikmati acara hiburan	Area Makan Umum

No	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
17.	Pengunjung yang berpasangan menikmati fasilitas kafe, melakukan aktifitas makan, berbincang secara intim	Area Makan Privat
18.	Pengunjung menikmati minuman yang dibuat secara langsung di hadapan mereka	Area Bar
19.	Aktifitas membayar jasa dan barang yang ditawarkan	Area Kasir
20.	Artis, penyanyi melakukan persiapan menuju pertunjukkan	Area Ganti
21.	Artis, penyanyi melakukan pertunjukan di hadapan pengunjung	Area Panggung
22.	Petugas teknisi melakukan kontrol terhadap sound system	Area Kontrol
23.	Staf dapur mengelola bahan makanan, dan mempersiapkan makanan menjadi siap disajikan	Area Dapur
24.	Manajer Fasilitas Umum datang mengontrol kelancaran fasilitas, bersifat tidak <i>regular</i>	Area Manajer
25.	Pengunjung melakukan aktifitas pribadi di kamar kecil	Toilet
26.	Karyawan keamanan mengawasi pengunjung yang mendatangi fasilitas	Area <i>Security</i>

Seluruh ruangan yang telah dianalisis merupakan cakupan Fasilitas Umum *House of Dangdut*, kecuali adalah:

- Area dapur,
- Area kontrol,
- Area ganti,
- Area Manajer,

Ruang tersebut hanya disediakan *space* atau tempat, tanpa terdapat perancangan interiornya.

Berikut ini merupakan analisis kapasitas dan besaran raang:

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Acuan	Perhitungan	Besaran (m2)
01.	Foyer	50	HD	1 orang : 0,656 m2	32,5 m2
D2	Resepsionis	2	HD	luas perabot dan spave: 4,44m2	4,44
03	Area Makan Umum	76	HD NA	9 m2 tiap 4 orang	171
04	Area Makan Privat	22	HD NA	4 m2 untuk 2 orang	40,04
05	Area Bar	13	HD TS	10 orang pengunjung Jarak 1 orang 70cm	17,5
06	A. Panggung	5	TS	luas minimal 32 m2	96
07	Area Ganti	6	TS	luas minimal 10m2	11,7
38	Area Kontrol	1	RL	luas minimal 4 m2	6
09	Area Dapur	10	TS HD	luasan : 30 % dari luas area makan	80
10	Area Kasir	2	HD	luasan untuk 1 orang : 1,04 m2	2,08
11	A. Pamer I	50	HD	luasan 1 orang : 0,893 m2	44,65
12	A.Pamer II	50	HD	luasan 1 orang : 0,893 m2	44,65
13	A. Pamer III	50	HD	luasan 1 orang : 0,893 m2	44,65
14	A. Pamer IV	50	HD	luasan 1 orang : 0,893 m2	44,65
15	A. Pamer V	50	HD	luasan 1 orang: 0,893 m2	44,65
16	Area Baca	20	HD	luasan 1 orang : 0,893 m2	17,86
17	A. Kounter	2	HD	4,14 m2 untuk 2 orang	4,14
18	A. Jual Kaset	10	TS	luasan 1 orang : 0,67 m2	6,7
19	A. Jual CD	10	TS	luasan 1 orang : 0,67 m2	6,7
20	A. Jual VCD	10	TS	luasan 1 orang : 0,67 m2	6,7
21	AJ Aksesoris	10	TS	luasan 1 orang : 0,67 m2	6,7
22	Area Kasir	2	HD	2,10 m2 untuk 1 orang	4,2
23	Area Gudang	2	RL	luas minimal 4 m2	6
24	Toilet	4 km	HD	1,8 m2 untuk 1 orang	5,8
25	A. Manajer	3	HD	luas minimal: 9 m2	16
26	A. Security	1	HD	luas 1 orang: 2,6 m2	2,6

Total 767,91m2

Perhitungan keseluruhan

Luas area seluruhnya : 1344 m²

Sirkulasi : 30 % luas denah = 403,2 m²

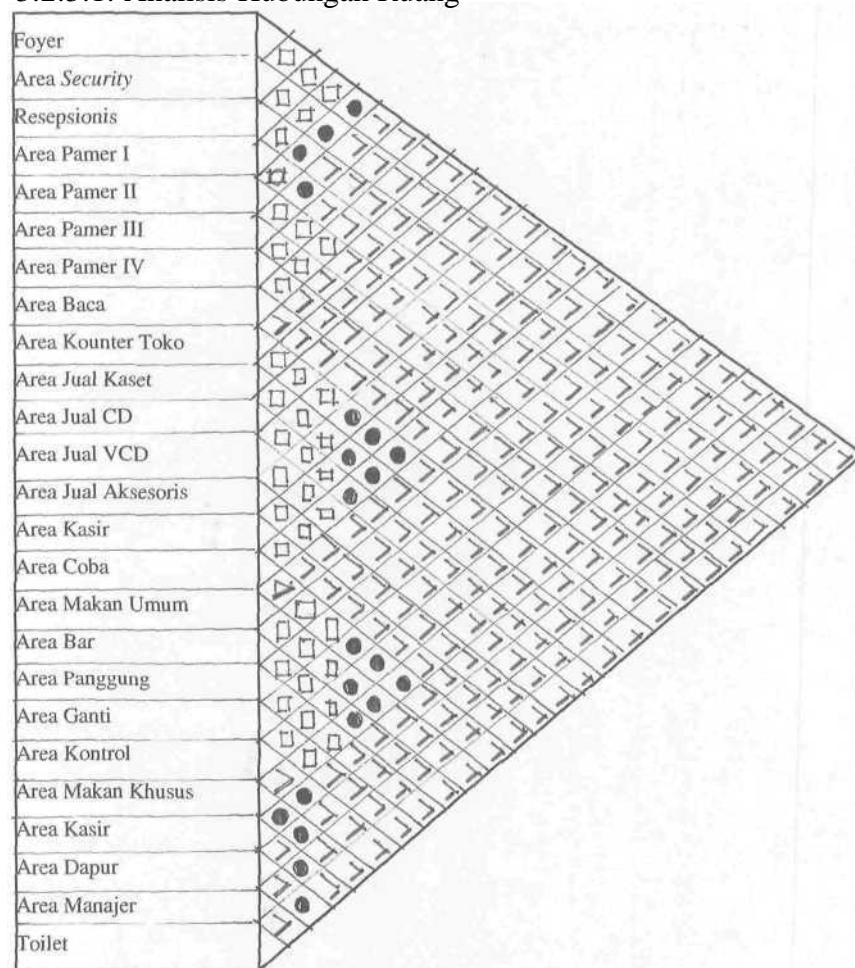
Luas area : 1400 - 403,2 m² = 996,8 m²

Sisa luas ruang : 996,8 - 767,91 m² = 228,89 m²

Sisa luas ruang itu digunakan sebagai luasan perabot dan sirkulasi.

3.2.3. Analisis Hubungan dan Karakteristik Ruang

3.2.3.1. Analisis Hubungan Ruang



Keterangan:

- = dekat
- = sedang
- = jauh

3.2.3.2. Analisis Karakteristik Ruang

No.	Ruang	Zoning	Pencahayaan	Penghawaan	Prorteksi
01	Foyer	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
02	Security	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
03	Resepsion	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
04	Area Pamer]	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
05	A. Pamer II	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
06	A. Pamer III	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
07	A. Pamer IV	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
08	Area Baca	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
09	A.Makan Umum	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
10	A. Makan Khusus	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
11	Area Bar	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
12	A. Panggung	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
13	Area Kasir	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
14	A. Kounter	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
15	A. Jual Kaset	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
16	A. Jual CD	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
17	A. Jual VCD	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
18	A. Jual Aksesoris	Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
19	A. Kasir	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR
20	Area Coba	Semi Publik	T. Langsung	Buatan	S.D, SP, CMR

Keterangan:

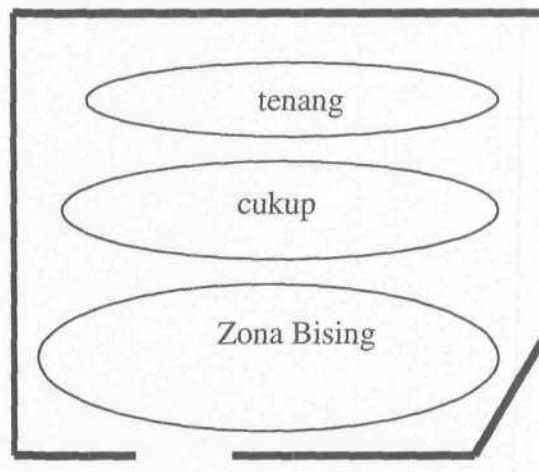
- T. Langsung : Pencahayaan tidak langsung, menggunakan sumber cahaya buatan, seperti lampu.
- S.D, SP, CMR : Perangkat sistem proteksi yang digunakan yaitu *smoke detector, sprinkle, camera*.

3.2.4. Analisis Zoning, Grouping, dan Sirkulasi

3.2.4.1. Analisis Zoning

Berikut ini merupakan analisis zoning terhadap denah perancangan Fasilitas Umum House of Dangdut. Analisis tersebut ditinjau berdasarkan kriteria kebisingan, keamanan, fungsional, sirkulasi, dan utilitas.

1. Zoning berdasarkan kebisingan



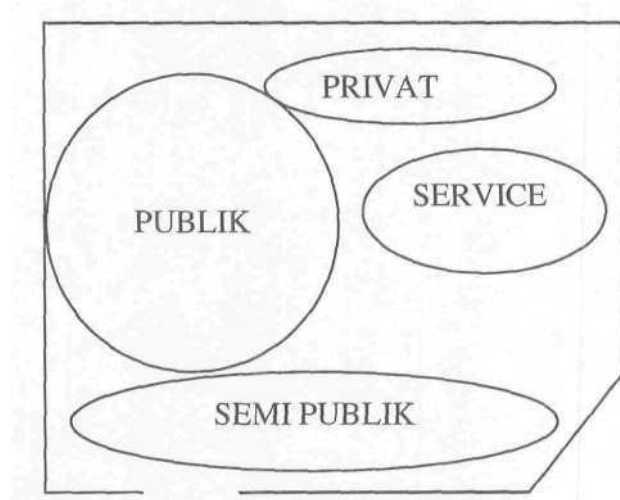
Gambar 3.4. Zoning Berdasarkan Kebisingan

Daerah publik yang digunakan oleh banyak orang, diletakkan di area yang bising. Daerah semi publik merupakan daerah yang tidak selalu digunakan banyak orang, dan juga tidak sama sekali tidak digunakan banyak orang. Area tersebut di letakaan di tengah. Daerah privat dan service yang tertutup bagi pengunjung awam diletakkan di area terdalam.

2. Zoning berdasarkan keamanan

Zona publik diletakkan di tengah deanah perancangan. Hal itu dikarenakan zona publik merupakan area yang terdapat benda-benda berharga. Posisi di tengah

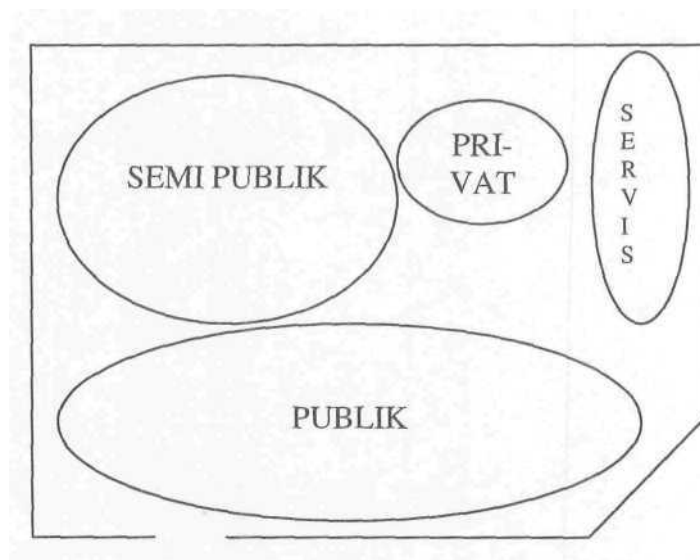
lebih menjamin keamanan dibandingkan posisi di depan. Bidang kaca pada depan ruangan memiliki kerawanan terhadap keamanan benda-benda berharga tersebut.



Gambar 3.5. Zoning Berdasarkan Keamanan

3. Zoning berdasarkan fungsional

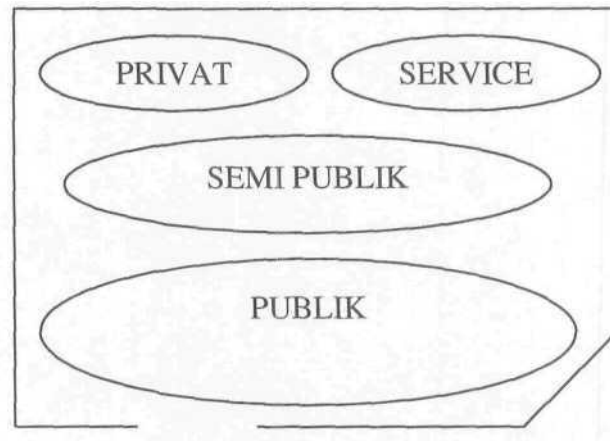
Zoning berdasarkan fungsional berarti menempatkan zoning berdasarkan fungsi-fungsi ruang yang akan digunakan. Hal itu selanjutnya dianalisis tingkat fungsionalnya. Berdasarkan nilai fungsional, area publik terletak di depan. Kemudian, area semi publik terletak di bagian tengah. Area privat dan servis diletakkan di area dalam.



Gambar 3.6. Zoning Berdasarkan Fungsional

4. Zoning berdasarkan sirkulasi

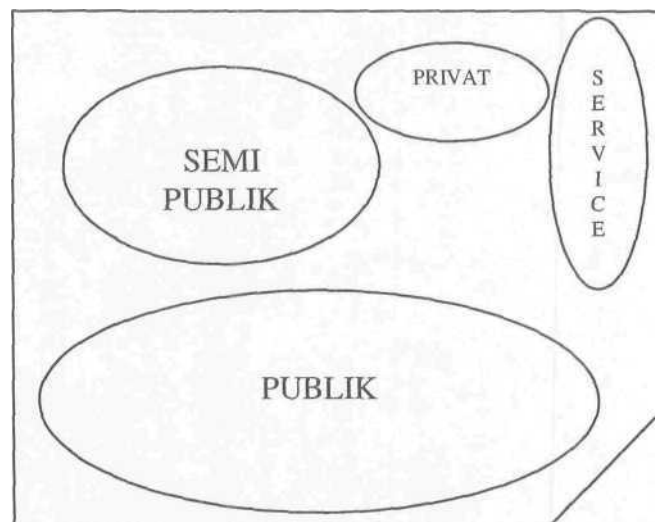
Analisis zoning berdasarkan sirkulasi berarti menyesuaikan zoning terhadap urutan aktifitas. Hal itu ditinjau dari aktifitas apa yang akan dilakukan secara berurutan. Posisi zoning akan dipengaruhi oleh adanya urutan tersebut. Zoning berdasarkan sirkulasi yaitu arae publik menuju semi publik, dan yang terakhir adalah arae privat dan servis.



Gambar 3.7. Zoning Berdasarkan Sirkulasi

5. Zoning berdasarkan utilitas

Penentuan zoning didasarkan pada kedekatan dan posisi perangkat utilitas yang tersedia pada ruangan. Area privat diletakkan dekat dengan area service dengan alasan perangkat utilitas yang tersedia.



3.8. Zoning Berdasarkan Utilitas

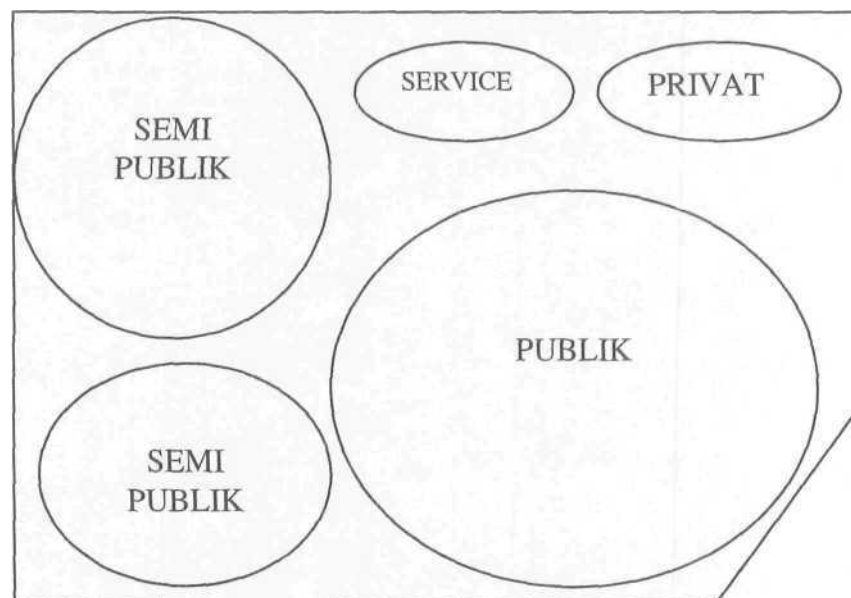
Berdasarkan kelima analisis tersebut, terdapat suatu parameter yaitu:

No	Kriteria	Kebisingan	Keamanan	Fungsional	Sirkulasi	Utilitas
01	View	@@@	@	@@@	@@@	@@@
02	Pencapaian	@@@	@	@@@	@@@	@@@
03	Fungsional	@@@	@	@@@	@@@	@@@
04	Sirkulasi	@@@	@	@@@	@@@	@@@
05	Keamanan	@	@@@	@@@	@@@	@@@

Keterangan:

- @ @ @ : baik
- @ : tidak baik

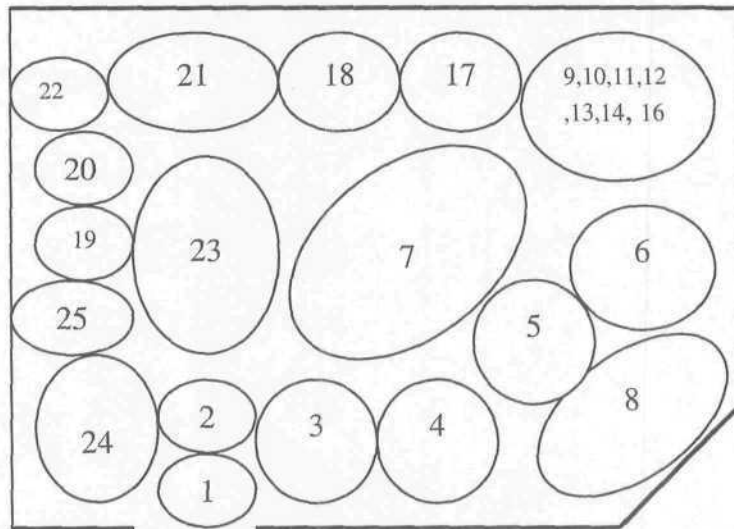
Ditinjau dari parameter tersebut, zoning yang ideal adalah sebagai berikut:



Gambar 3.9. Zoning Ideal

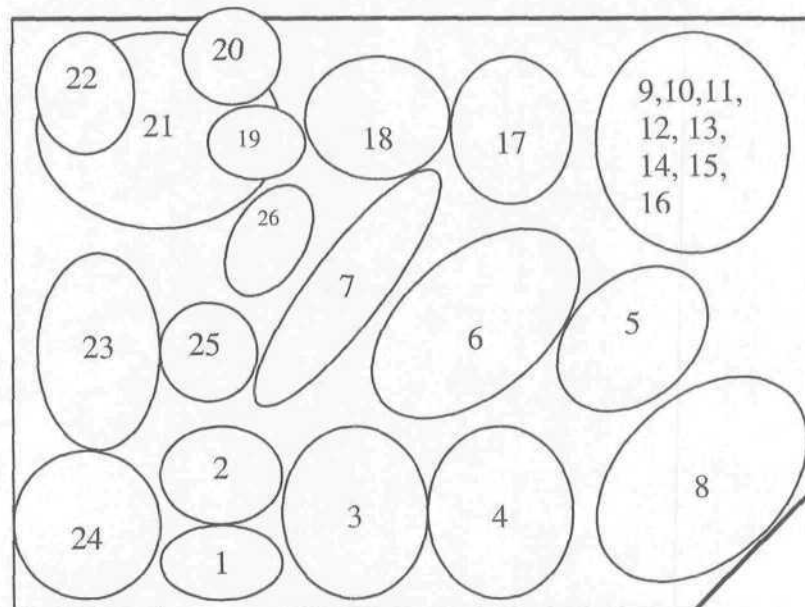
3.2.4.2. Analisis Grouping dan Sirkulasi

Berikut ini merupakan alternatif grouping I



Gambar 3.10. Alternatif grouping I

Berikut ini merupakan alternatif grouping II



1. Security
2. Resepsion
3. A. Pamer I
4. A. Pamer II
5. A.Pamer III
6. A.Pamer IV
7. A. Pamer V
8. A. Baca
9. Area Kounter
10. Area Jual Kaset
11. Area Jual CD
12. Area Jual VCD
13. Area Jual Aksesoris
14. A. Kasir
15. A. Coba
16. Gudang
17. Toilet
18. Dapur
19. Area Kontrol
20. A. Ganti
21. Panggung
22. Area Manajer
23. A.Makan Umum
24. A. Makan Privat
25. Bar
26. Kasir

Gambar 3.11. Altematif Grouping II

Alternatif grouping tersebut dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria	Alternatif I	Alternatif II
01	Pencapaian	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
02.	View	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
03	Efektifitas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
04	Fungsional	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
05	Estetika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Alternatif grouping ideal adalah alternatif II.